

**DISERTASI**

**LEGALITAS ABORSI YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA MEDIS  
BAGI KORBAN PERKOSAAN DI INDONESIA BERDASARKAN  
*MAQSHID SYARI'AH***

**OLEH:**

**NUR AZIZAH**  
**NIM: 4001173037**

**PASCA SARJANA  
PEROGRAM STUDI HUKUM ISLAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PERSETUJUAN**

**DISERTASI**

**LEGALITAS ABORSI YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA MEDIS  
BAGI KORBAN PERKOSAAN BERDASARKAN *MAQASHID SYARI'AH***

Oleh:

**NUR AZIZAH**  
**NIM: 4001173037**

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Doktor Hukum Islam (Dr) pada Program Studi Hukum Islam  
Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 30 Mei 2024

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Mhd Syahnan, M.A**  
**NIP. 19660905 199103 1 002**


Pembimbing

  
**Dr. Budi Sasra Panjaitan, S.H, M.Hum**  
**NIP. 19760420 200901 1 009**


## PENGESAHAN SIDANG TERTUTUP DISERTASI

Disertasi berjudul: "Legalitas Aborsi Yang Dilakukan Oleh Korban Perkosaan di Indonesia" atas Nama Nur Azizah NIM. 4001173037, Program Studi Hukum Islam, telah diuji dalam Sidang Tertutup Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada , , Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat diajukan untuk sidang terbuka (Promosi Doktor) pada Program studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Ketua


  
Prof. Dr. Syukur Kholil, MA  
NIP. 19620814 199203 1 003  
NIDN. 2009026401

Medan,  
Panitia Ujian Tertutup Disertasi  
Pascasarjana UIN-SU Medan  
Sekretaris


  
Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi  
NIP. 198212092009122002  
NIDN. 2009128201

Anggota


Penguji I

  
Prof. Dr. Mhd. Syahnan, M.A  
NIP. 196609051991031002  
NIDN. 2005096601

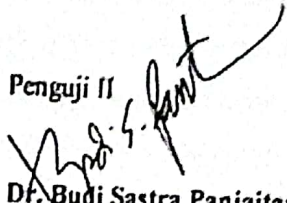
Penguji III

  
Dr. Dani Sitara, S.H., M.H  
NIDN. 0121058304

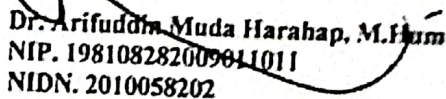
Penguji V

  
Dr. Mhd. Yadi Harahap, MH  
NIP. 197910202009011010  
NIDN. 2020107903


Penguji II

  
Dr. Budi Sastra Panjaitan, M.Hum  
NIP. 197604202009011009  
NIDN. 2020047602

Penguji IV

  
Dr. Arifuddin Muda Harahap, M.Hum  
NIP. 198108282009011011  
NIDN. 2010058202

Mengetahui  
Direktur PPS UIN SU

  
Prof. Dr. Syukur Kholil, MA  
NIP. 19620814 199203 1 003  
NIDN. 2009026401

## ABSTRAK

### LEGALITAS ABORSI YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA MEDIS BAGI KORBAN PERKOSAAN DI INDONESIA BERDASARKAN *MAQSHID SYARI'AH*



Nama : Nur Azizah  
NIM : 4001173037  
Program Studi : Hukum Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Sidikalang/2 Agustus 197  
Ayah : M.Noer  
Ibu : Fatimah Djawanis  
Pembimbing I : Prof. Dr. Mhd Syahnan, M.A  
Pembimbing II : Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H,  
M.Hum

Penelitian ini merupakan penelitian hukum terkait legalitas aborsi yang dilakukan oleh tenaga medis bagi korban perkosaan di Indonesia berdasarkan *maqshid syari'ah* yang kemudian dianalisis melalui teori kepastian hukum (*positivisme theory*), teori hak asasi manusia dan teori *maqasid syari'ah*. Penelitian ini terfokus pada tiga rumusan masalah yaitu bagaimana pengaturan hukum tentang aborsi yang dilakukan oleh korban perkosaan di Indonesia?, dan bagaimana implementasi aborsi yang dilakukan oleh tenaga medis bagi korban perkosaan berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia?, serta bagaimana reformulasi yang ideal hukum terhadap aborsi yang dilakukan oleh korban perkosaan di Indonesia berdasarkan *maqashid syariah*?. Model penelitian (*mode of inquiry*) ini adalah penelitian kualitatif dan termasuk sebagai penelitian pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan, pendekatan normatif, pendekatan kompratif dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ketatnya persyaratan khususnya berkaitan dengan usia kehamilan akibat perkosaan merupakan ketentuan yang tidak mungkin terpenuhi oleh korban perkosaan sehingga batas usia kehamilan ini perlu direformulasi dari 40 hari menjadi sebelum *nafkh al-ruh* pada janin (120 hari). Formulasi ini dilakukan untuk memberikan jaminan dan kepastian hukum bagi korban perkosaan. Kepada tenaga medis demi terciptanya jaminan dan kepastian hukum, maka formulasi dilakukan pada Pasal 34 PP 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi dan Pasal 75 ayat 2 UU No. 38 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, terkait bukti perkosaan di ubah dengan bunyi ayat “bukti sebagai korban perkosaan cukup dibuktikan dengan adanya keterangan penyidik atau psikolog, atau dokter mengenai adanya dugaan perkosaan, tanpa perlu adanya putusan pengadilan”.

**Kata Kunci:** *aborsi, perkosaan, tenaga medis, maqashid syari'ah.*

## ABSTRACT

### THE LEGALITY OF ABORTION PERFORMED BY MEDICAL PERSONNEL FOR RAPE VICTIMS IN INDONESIA BASED ON MAQSHID SHARI'AH



Name : Nur Azizah  
NIM : 4001173037  
Study Program : Hukum Islam  
Place and date of birth : Sidikalang/2 Agustus 197  
Father : M.Noer  
Mother : Fatimah Djawanis  
Guide I : Prof. Dr. Mhd Syahnan, M.A  
Guide II : Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H,  
M.Hum

*This study is a legal research on the legality of abortions performed by medical professionals for rape victims in Indonesia based on maqshid shari'ah, which is then analyzed through the theory of legal certainty (positivism theory), human rights theory, and maqasid shari'ah theory. The research focuses on three main issues: How is the legal regulation regarding abortion performed by rape victims in Indonesia? How is the implementation of abortions performed by medical professionals for rape victims based on the laws and regulations in Indonesia? And what is the ideal reformulation of the law regarding abortions performed by rape victims in Indonesia based on maqashid shari'ah?. The mode of inquiry for this research is qualitative and includes library research. The research uses a legislative approach, a normative approach, a comparative approach, and a conceptual approach. The results of the study find that the strict requirements, especially concerning the gestational age due to rape, are provisions that cannot be met by rape victims. Therefore, this gestational age limit needs to be reformulated from 40 days to before nafkh al-ruh in the fetus (120 days). This formulation is made to provide legal guarantees and certainty for rape victims. For medical professionals, to create legal guarantees and certainty, the formulation is made in Article 34 of Government Regulation No. 61 of 2014 concerning Reproductive Health and Article 75 paragraph 2 of Law No. 38 of 2009 concerning Health. The evidence of rape is changed to "evidence as a rape victim is sufficient with a statement from an investigator, psychologist, or doctor regarding the suspicion of rape, without the need for a court decision".*

**Keywords:** *abortion, rape, medical personnel, maqashid shari'ah.*

## ملخص

### شرعية الإجهاض الذي يجريه الأطباء لضحايا الاغتصاب في إندونيسيا بناءً على مقاصد الشريعة

الاسم	: نور عزيزة
رقم الهوية	: ٤٠٠١١٧٣٠٣٧
البرنامج الدراسي	: الشريعة الإسلامية
مكان وتاريخ الولادة	: سيديكالغ/ ٢ أغسطس ١٩٧٣
الأب	: محمد نور
الأم	: فاطمة جوانس
المشرف الأول	: محمد شهنان
المشرف الثاني	: بودي سسترا بانجيتان



هذه الدراسة هي دراسة قانونية تتعلق بشرعية الإجهاض الذي يقوم به العاملون في المجال الطبي لضحايا الاغتصاب في إندونيسيا بناءً على مقاصد الشريعة، والتي يتم تحليلها من خلال نظرية اليقين القانوني (نظرية الوضعية)، نظرية حقوق الإنسان، ونظرية مقاصد الشريعة. تركز هذه الدراسة على ثلاث مسائل رئيسية وهي: كيف يتم تنظيم القانون بشأن الإجهاض الذي تقوم به ضحايا الاغتصاب في إندونيسيا؟ وكيف يتم تنفيذ الإجهاض الذي يقوم به العاملون في المجال الطبي لضحايا الاغتصاب بناءً على القوانين واللوائح في إندونيسيا؟ وما هي إعادة الصياغة المثالية للقانون بشأن الإجهاض الذي تقوم به ضحايا الاغتصاب في إندونيسيا بناءً على مقاصد الشريعة؟

نموذج البحث (أسلوب الاستقصاء) هو بحث نوعي ويشمل البحث المكتبي. تستخدم الدراسة النهج التشريعي، النهج النظري، النهج المقارن، والنهج المفاهيمي. تظهر نتائج هذه الدراسة أن الشروط الصارمة، وخاصة فيما يتعلق بعمر الحمل بسبب الاغتصاب، هي أحكام لا يمكن تليبيتها من قبل ضحايا الاغتصاب. لذلك، يجب إعادة صياغة هذا الحد العمري للحمل من ٤٠ يومًا إلى قبل نفخ الروح في الجنين (١٢٠ يومًا). هذه الصياغة تهدف إلى تقديم ضمانات قانونية ويقين لضحايا الاغتصاب. وللعاملين في المجال الطبي، لتحقيق الضمانات القانونية واليقين، يتم صياغة المادة ٣٤ من لائحة الحكومة رقم ٦١ لعام ٢٠١٤ بشأن الصحة الإنجابية والمادة ٧٥ الفقرة ٢ من القانون رقم ٣٨ لعام ٢٠٠٩ بشأن الصحة، حيث يتم تغيير إثبات الاغتصاب ليكون "إثبات كون الشخص ضحية اغتصاب يكفي بشهادة المحقق أو الأخصائي النفسي أو الطبيب بشأن الشك في حدوث الاغتصاب، دون الحاجة إلى حكم المحكمة".

الكلمات المفتاحية: الإجهاض، الاغتصاب، الأطباء، مقاصد الشريعة.

## KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah Swt yang telah memberikan kemampuan sehingga tesis ini dapat diselesaikan, kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw yang telah membawa Islam dengan melakukan perubahan dan pencerahan kepada umat manusia. Dalam rangka menyelesaikan studi pada strata tiga ini penulis telah berupaya untuk mengangkat karya ilmiah berupa disertasi dengan judul: **LEGALITAS ABORSI YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA MEDIS BAGI KORBAN PERKOSAAN BERDASARKAN MAQSHID SYARI'AH.**

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini sangat jauh dari sempurna sebagaimana yang diharapkan dalam penulisan suatu karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan peneliti. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan disertasi ini.

Oleh sebab itu dalam kesempatan ini dengan rasa hormat yang tulus, peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Rektor Universitas Islam Negeri, Prof Dr Nurhayati, M.A. semoga tetap diberikan kekuatan dan kesehatan dalam memimpin UIN-SU agar lebih maju dan menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan dalam setiap bidangnya khususnya dalam dunia keislaman.
2. Bapak Prof. Dr. Syukur Khalil, M.Ag. selaku Direktur PPs. UIN Sumatera Utara dan jajarannya.
3. Prof. Dr. Asmuni, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama penyelesaian penelitian ini.
4. Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H, M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah sudi meluangkan waktu dan ilmunya untuk membantu dalam penulisan disertasi sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya.
5. Seluruh staf pengajar dan civitas akademika pada Prodi Hukum Islam PPs. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Kepada suami, anak dan keluarga besar tercinta, dan teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat saya tuliskan, yang turut serta membantu dalam penyelesaian penulisan disertasi ini.

Akhir kalam kepada Allah Swt jualah kita mohon ampun dan berserah diri, semoga ilmu yang penulis dapatkan menjadi sumbangan untuk menegakkan ajaran-Nya dan mudah-mudahan disertasi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 30 Mei 2024

Peneliti



**Nur Azizah**  
**NIM: 4001173037**





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Batasan Istilah.....	14
F. Penelitian Terdahulu .....	17
G. Landasan Teori .....	19
H. Metodologi Penelitian.....	31
I. Sistematika Pembahasan.....	36

### **BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG TINDAK PIDANA PERKOSAAN DAN ABORSI**

A. Tindak Pidana Perkosaan .....	39
B. Hak dan Kewajiban Korban.....	41
C. Aborsi.....	45
D. Manusia dan Aborsi dalam islam .....	50
1. Mansia.....	50
2. Aborsi dan Hukumnya dalam Islam .....	60
E. Alasan dan Fakta Aborsi .....	70
F. Jenis-Jenis Aborsi.....	79

### **BAB III. LEGALISASI ABORSI MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**

A. Konsep Aborsi Sebagai Suatu Perbuatan Pidana .....	84
1. Aborsi Menurut KUHP .....	84
2. Aborsi Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan .....	87
B. Penyusunan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.....	88
1. Latar belakang diterbitkannya Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan .....	88
2. Tujuan Undang-undang No. 36 Tahun 2009.....	95
C. Legalisasi Aborsi dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan .....	100
D. Kriteria Legalisasi Aborsi Bagi Korban Perkosaan Menurut Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2014 .....	102

- E. Implementasi Hukum Mengenai Aborsi di Indonesia Dari Perspektif HAM Dan Undang-Undang Kesehatan..... 113

**BAB IV. LEGALITAS ABORSI YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA MEDIS BAGI KORBAN PERKOSAAN DI INDONESIA BERDASARKAN MAQSHID SYARI'AH**

- A. Aborsi Akibat Perkosaan dan Kedaruratan Medis dalam Islam ..... 118
1. Pemerkosaan dan Keadaan Darurat..... 118
  2. Landsan Hukum Keadaan Darurat ..... 122
  3. Pemahaman Agama Terhadap hak-hak Reproduksi ..... 123
  4. Analisis Hukum Islam Aborsi Akibat Perkosaan ..... 128
- B. Problematika Aborsi bagi Korban Perkosaan Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia ..... 154
1. Problematika Aborsi bagi Korban Perkosaan Berdasarkan KUHP ..... 154
  2. Problematika Aborsi bagi Korban Perkosaan dalam UU Kesehatan ..... 156
- C. Reformulasi Legalisasi Aborsi Akibat Perkosaan Oleh Tenaga Medis..... 164
1. Analisa *ratio Legis* Pengaturan Aborsi Akibat Perkosaan..... 164
  2. Analisa Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Pelaku Aborsi Akibat Perkosaan ..... 192
  3. Tinjauan *Maqashid Syariah* tentang Aborsi Akibat Perkosaan 211
  4. Reformulasi Legalisasi Aborsi dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan..... 221
  5. Alasan Yuridis Tenaga Medis Melakukan Aboris oleh Tenaga Kepada Korban Pemerkosaan..... 230

**BAB IV. PENUTUP**

- A. Rekomendasi..... 236
- B. Kesimpulan ..... 237

**LAMPIRAN**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	s a	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h{a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z al	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syim	sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fath}ah	A	a
اِ	kasrah	I	i
اُ	d}ammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan waw	au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	nama	Huruf dan tanda	nama
اَ	Fath}ah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	u>	u dan garis di atas

### d. Ta marbut}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua:

1. *Ta marbu>t}ah* hidup  
*Ta marbu>t}ah* hidup atau mendapat h}arkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbu>t}ah* mati

*Ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat h}arkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### e. **Syaddah (Tasydi>d)**

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydi>d*, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### f. **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ۱ ۲, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

#### g. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### h. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *h}arf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau h}arkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l
- Inna awwala baitin wudi'a linna>si lallazji> bi Bakkata muba>rakan
- Syahru Ramad}a>n al-lazji> unzila fi>hi al-Qur'a>nu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nas}run minalla>hi wa fath}un qari>b
- Lilla>hi al-amru jami>'an
- Walla>hu bikulli syai'in 'ali>m

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN